

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis tentang “Pelaksanaan Program *Tahfidz al-Qur’an* dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada aspek profetik Siswa *Boarding School* Asy-Syafi’iyah MTs N 1 Kudus”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *tahfidz al-Qur’an* di MTs N 1 Kudus sudah termasuk dalam kategori baik. Pada pelaksanaannya, metode yang digunakan meliputi metode wahdah, tahsin, muroja’ah, dan istimror. Program *tahfidz al-Qur’an* dilaksanakan pada jam pelajaran Madrasah dan jam *tahfidz* di *boarding school* Asy-Syafi’iyah. Di Madrasah, program ini dilaksanakan pada jam ke nol (pukul 06.30-07.15 WIB) untuk muroja’ah dan jam ke sembilan-sepuluh (pukul 14.00-15.30 WIB) untuk setoran hafalan. Program *tahfidz al-Qur’an* di *boarding school* dilaksanakan setelah sholat Magrib selama 4 hari (Senin, Selasa, Kamis, dan Jum’at) waktu satu jam digunakan untuk setoran hafalan dan setelah sholat Subuh setiap hari digunakan untuk muroja’ah. Di *boarding* ada kegiatan kajian kitab dan al-Barjanji guna menunjang pelaksanaan program *tahfidz al-Qur’an*. Siswa yang mengikuti program *tahfidz al-Qur’an* adalah siswa kelas unggulan *boarding* dan unggulan *non boarding*. Target hafalannya adalah 5 juz untuk siswa *boarding* dan 3 juz untuk siswa *non boarding* dalam 3 tahun. Pelaksanaan program *tahfidz al-Qur’an* mampu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa *boarding school*, hal ini ditandai dengan sifat *shiddiq, amanah, tabligh*, dan *fathonah* yang lebih menonjol dari siswa reguler.
2. Faktor pendukung dari pelaksanaan program *tahfidz al-Qur’an* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada aspek profetik siswa *boarding school* asy-Syafi’iyah MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2019/2020 secara garis besar meliputi: fasilitas yang memadai, motivasi, usia yang ideal, kerjasama *asatidz*, dan manajemen waktu yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya secara garis besar meliputi: perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal,

kurangnya komunikasi dengan orang tua siswa, dan rasa malas yang timbul dalam diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa penghafal al-Qur'an
 Siswa penghafal al-Qur'an, terutama siswa *boarding school* hendaknya lebih bisa mengatur waktu dengan baik agar kewajiban seorang siswa dan kewajibannya sebagai seorang santri dapat tercapai sesuai harapan. Lebih sering-sering bermuroja'ah, menggunakan waktu luang untuk nederes agar ayat al-Qur'an yang telah dihafal mampu melekat dalam ingatan. Sebagai seorang siswa yang tinggal di *boarding school*, hendaknya harus bisa mandiri dan senantiasa sabar dalam menghadapi kendala dalam proses menghafal al-Qur'an.
2. Bagi orang tua siswa
 Kepada orang tua, hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan sejauh mana hafalan putra-putrinya. Di tengah kesibukan pekerjaan, orang tua harus memberikan ruang untuk berkomunikasi dengan putra-putrinya agar mengetahui keluh kesahnya di *boarding school* dan mampu memberikan dorongan terhadap mereka.
3. Bagi *ustadz ustadzah*
 Bagi *ustadz ustadzah* senantiasa menjaga kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak didiknya agar menjadi seorang *hafidz hafidzah* yang handal dan berakhlakul karimah. Menjadi seorang panutan juga harus tegas dalam segala hal, karena perkataan dan perbuatan *ustadz ustadzah* akan menjadi cerminan bagi anak didiknya.
4. Bagi MTs N 1 Kudus
 Bagi MTs N 1 Kudus hendaknya melakukan evaluasi dengan orang tua siswa *boarding school* secara berkala, 1 bulan sekali misalnya, supaya orang tua mengetahui perihal perkembangan putra-putrinya. Adanya komunikasi yang lebih *intens* antara pengasuh *boarding*

school dan orang tua siswa akan mendorong tercapainya suatu program *tahfidz al-Qur'an* di MTs N 1 Kudus.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Tahfidz al-Qur’an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada aspek profetik Siswa *Boarding School* Asy-Syafi’iyah MTs N 1 Kudus Tahun pelajaran 2019/2020”** dengan baik dan lancar. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini mutlak karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekaligus menambah khazanah pengetahuan bagi peneliti. Akhir kata, peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang terbaik bagi kita semua. Aamiin.